



KREATIVITAS DAN INOVASI

Oleh : Wardoyo

Sumber :

Rambat Lupiyoadi. **Entrepreneur: From Mindset to Strategy.**
Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 200



Kreativitas

- Apakah Anda menyukai film serial MacGyver ?
- MacGyver senantiasa menampilkan keunikan dan kreativitas
- MacGyver selalu mengubah 'kesempitan menjadi kesempatan'
- Apa persamaan MacGyver dengan *entrepreneur* ?
- Kesamaan MacGyver dan *entrepreneur* terletak pada keunikan yang ia sering munculkan dan kreativitas berkesinambungan yang seringkali susah ditebak sebelumnya.



Kreativitas

- **Kreativitas merupakan kemampuan seseorang dalam membuat sesuatu menjadi baru dalam keberadaannya.**
- **Kreativitas ➡ perubahan ide**
- **Kreativitas ➡ kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan mencari tahu cara-cara baru dalam melihat suatu permasalahan serta peluang-peluang (Zimmerer dan Scarborough, 2005)**



Atribut dari Kreativitas

Orang kreatif itu...

- **Pintar tetapi tak harus brilian**
- **Berkemampuan baik dalam menjalankan ide-ide berbeda dalam waktu singkat**
- **Berpandangan positif pada diri sendiri**
- **Peka terhadap lingkungan dan perasaan orang-orang disekitarnya**
- **Termotivasi oleh masalah-masalah yang menantang**
- **Dapat memendam keputusan sampai fakta cukup terkumpul**
- **Menghargai kebebasan dan tidak hanya memerlukan persetujuan rekan lainnya**
- **Cenderung kaya hidup fantasi**
- **Fleksibel**
- **Lebih mementingkan arti dan implikasi sebuah problem daripada detailnya**



Atribut dari Kreativitas

Karakteristik orang yang kreatif terdiri dari beberapa atribut seperti:

- Terbuka dengan pengalaman.
- Observasi – melihat sesuatu hal dengan sudut pandang lain.
- Memiliki rasa penasaran tinggi.
- Mau menerima dan mempertimbangkan pendapat berbeda.
- Independen dalam mengambil keputusan, pikiran dan tindakan.
- Percaya diri.
- Mau mengambil resiko terhitung.
- Sensitif terhadap masalah.
- Fleksibel
- Responsif pada pemikiran.
- Motivasi tinggi.
- Kemampuan untuk konsentrasi.
- Selektif
- Bebas dari rasa takut dan gagal.
- Memiliki daya pikir imajinasi yang baik.



Proses Kreativitas

Fungsi otak kiri yang menangani berpikir logika, rasional, dan analitik sedangkan fungsi otak kanan mengatur tingkat emosional dan pengalaman intuisi.

Kreativitas memerlukan kedua fungsi otak tersebut.

Berikut ini proses dari kreativitas :

| TAHAP KREATIVITAS | AKTIVITAS | GAYA PSIKOLOGI |
|-------------------|-----------------------|----------------------|
| Ketertarikan | Penelitian lingkungan | Intuisi / emosi |
| Persiapan | Persiapan perjalanan | Detail / perencanaan |
| Pengendapan | “mulling things over” | Intuisi |
| Penerangan | Pengalaman yg ada | Intuisi |
| Verifikasi | Riset pasar | Detail / rational |
| Eksplorasi | Captain of industri | Detail / rational |



Proses Kreativitas

Edward de Bono (1970) tahapan dalam proses kreativitas, yaitu:

1. Latar Belakang atau Akumulasi Pengetahuan
2. Proses Inkubasi
3. Melahirkan Ide
4. Evaluasi dan Implementasi



Hubungan Kreativitas dengan Kewirausahaan

Mengembangkan kemampuan pribadi untuk meningkatkan kreativitas (James L. Adams, 1986)

1. *Mengenali hubungan*
2. *Mengembangkan perspektif fungsional*
3. *Menggunakan nalar*
4. *Menghapus perasaan ragu-ragu*

Kebiasaan mental penghambat kreativitas dan inovasi

1. **Pemikiran lain**
2. **Mencari selamat**
3. **Stereotipe**
4. **Pemikiran probabilitas**



Hubungan Kreativitas dengan Kewirausahaan

Mengembangkan kreativitas secara mudah:

- **Rileks.**
- **Latihan pikiran (mengeluarkan gagasan dan menyelesaikan masalah).**
- **Tentukan apa yang Anda inginkan.**
- **Mencari cara untuk mengatasi masalah.**
- **Mencari cara untuk melakukan sesuatu dengan baik**



Manajemen Kreativitas

Kreativitas dapat dibentuk atau dikembangkan dengan

1. Menciptakan keterbukaan dengan struktur organisasi desentralisasi.
2. Mendukung iklim terciptanya eksperimen-eksperimen kreativitas.
3. Mendorong sikap eksperimental.
4. Mengedarkan cerita-cerita sukses.
5. Menekankan peran dari seorang pemenang.
6. Menitikberatkan komunikasi pada semua level manajemen.
7. Ketersediaan sumber daya untuk inisiatif baru.
8. Memastikan bahwa ide-ide baru tidak mudah dimusnahkan.
9. Mengurangi birokrasi dari proses alokasi sumber daya.
10. Menyediakan penghargaan financial dan non financial bagi suatu kesuksesan yang didapat.
11. Memastikan budaya organisasi yang mendukung pengambilan resiko dan ketidakraguan.
12. Meminimalisasikan campur tangan administrasi.
13. Memberikan kebebasan dari pengawasan dan pengevaluasian.
14. Menghilangkan deadline.
15. Mendelegasikan tanggungjawab untuk aktivitas baru.



Inovasi

- **Inovasi** → Schumpeter 1934
- kreasi dan implementasi 'kombinasi baru'
- kombinasi baru: produk, jasa, proses kerja, pasar, kebijakan dan sistem baru
- dalam inovasi dapat diciptakan nilai tambah, baik pada organisasi, pemegang saham, maupun masyarakat luas.
- inovasi meliputi pengembangan dan implementasi sesuatu yang baru (dalam de Jong & den Hartog, 2003)
- 'baru' dijelaskan Adair (1996) bukan berarti *original* tetapi lebih ke *newness* (kebaruan).
- Schumpeter bahwa *inovasi adalah mengkreasikan dan mengimplementasikan sesuatu menjadi satu kombinasi.*



Inovasi

- Dengan inovasi maka seseorang dapat menambahkan nilai dari produk, pelayanan, proses kerja, pemasaran, sistem pengiriman, dan kebijakan, tidak hanya bagi perusahaan tapi juga *stakeholder* dan masyarakat (dalam de Jong & Den Hartog, 2003).
- '*Kebaruan*' juga terkait dimensi ruang dan waktu
- '*Kebaruan*' terikat dimensi ruang, suatu produk atau jasa akan dipandang sebagai sesuatu yang baru di suatu tempat tetapi bukan barang baru lagi di tempat yang lain.
- '*Kebaruan*' terikat dengan dimensi waktu, kebaruan di jamannya.



Inovasi

- Zimmerer dan Scarborough (2005), inovasi merupakan kemampuan untuk menerapkan solusi yang kreatif terhadap suatu permasalahan berikut dengan peluang untuk meningkatkan atau untuk memperkaya kehidupan seseorang.
- *Entrepreneur adalah inovator, bukan hanya sekedar inventor. Ia tidak hanya berhenti sampai pada proses penciptaan atau penemuan ide, tapi melanjutkannya untuk dapat direalisasikan kedalam bentuk inovasi.*



Inovasi

Ada lima jenis inovasi yang dapat dilakukan oleh entrepreneur, yaitu

- Pengenalan barang baru, atau perbaikan barang yang sudah ada
- Pengenalan metode produksi baru
- Pembukaan pasar baru, khususnya pasar ekspor pada daerah baru
- Penciptaan/pengadaan persediaan bahan mentah atau setengah jadi
- Penciptaan suatu bentuk organisasi industri baru



Inovasi

- Apabila ingin memperoleh kesuksesan, maka inovasi yang diciptakan haruslah yang bersifat sederhana dan fokus.
- Inovasi tersebut terarah secara spesifik, jelas, dan memiliki desain yang dapat diterapkan.
- Dalam prosesnya, inovasi tersebut akan menciptakan pelanggan dan pasar yang baru.
- Banyak inovasi yang lahir dari penelitian yang serius dan terarah berdasarkan adanya peluang-peluang.
- Sekarang tinggal bagaimana Anda dapat memfungsikan segenap kemampuan Anda, melalui peran otak kiri dan kanan, dan mendekati diri dengan permintaan dan kebutuhan orang-orang akan produk tertentu.



Inovasi

Howell dan Higgins (1990) melihat bahwa inovasi bersumber dari:

- Kejadian yang tidak diharapkan
- Ketidakharmonisan
- Proses sesuai kebutuhan
- Perubahan pada industri dan pasar
- Perubahan demografi
- Perubahan persepsi
- Konsep pengetahuan dasar



Inovasi

| Mitos | Kenyataan |
|---|--|
| <i>Inovasi itu terencana dan dapat diperkirakan</i> | <i>Inovasi merupakan sesuatu yang tidak dapat diprediksi dan dapat dilakukan oleh setiap orang</i> |
| <i>Spesifikasi teknis sebaiknya dipersiapkan secara lengkap</i> | <i>Seringkali pendekatan coba-uji-revisi menjadi lebih penting</i> |
| <i>Kreativitas tergantung pada mimpi dan gagasan</i> | <i>Lebih kepada praktis dan mengambil peluang-peluang yang tercecer dari realitas, bukan impian</i> |
| <i>Proyek besar akan lebih mengembangkan inovasi yang lebih baik ketimbang proyek kecil</i> | <i>Perusahaan besar justru cenderung membuat tim-tim kecil yang mempermudah pegawainya menelorkan ide-ide</i> |
| <i>Teknologi merupakan kekuatan pendorong inovasi dan kesuksesan</i> | <i>Teknologi bukan satu-satunya sumber inovasi, desakan pasar atau konsumenlah yang mempunyai kemungkinan tertinggi untuk berhasil</i> |



Inovasi

Secara ringkas, dasar sebuah inovasi adalah:

- ✓ Berorientasi kepada tindakan
- ✓ Membuat produk, proses, dan jasa secara sederhana dan dapat dipahami
- ✓ Memulai dengan yang kecil
- ✓ Bertujuan besar
- ✓ Menjalankan konsep coba, uji, dan revisi
- ✓ Belajar dari kegagalan
- ✓ Mengikuti jadwal utama
- ✓ Menghargai aktivitas yang memiliki nilai khusus
- ✓ Kerja, kerja, dan kerja!



Inovasi

Beberapa fakta pendorong inovasi (P Drucker)

- Kejadian tak terduga (*unexpected occurrences*)
- Ketidakselarasan (*incongruities*)
- Perubahan dalam struktur industri atau pasar (*industry & market change*)
- Perubahan demografi (*demography changes*)
- Perubahan dalam persepsi (*changes in perception*)
- Pengetahuan baru (*new knowledge*)



Kreativitas vs Inovasi

- kreativitas lebih merujuk kepada pembentukan ide-ide baru, dan inovasi untuk menghasilkan uang dari ide-ide tersebut.
- Kreativitas adalah titik awal bagi inovasi. Dan Inovasi merupakan kerja keras yang mengikuti pembentukan ide.
- Inovasi dapat lahir dari gagasan cemerlang dan rumit atau juga melalui ide-ide selintas dan sepele.
- contoh, 3M menemukan *post it notes*, yaitu kertas pembatas buku yang tidak rusak apabila ditempel-lepaskan.
- Tirto Utomo melihat begitu banyak para ekspatriat dan turis yang sakit perut akibat meminum air kran di hotel, muncul ide *air minum kemasan*.